PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 21 Januari 2023 Halaman: 2

BERBASIS ORGANIK DAN ANORGANIK

Pasar Giwangan Pusat Pengelolaan Sampah Seluruh Pasar

KR-Istimewa

Proses pengolahan sampah di Pasar Giwangan yang menampung seluruh sampah pasar se-Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Upaya pengurangan sampah yang harus dibuang ke TPA Piyungan semakin intensif. Dinas Perdagangan bahkan menjadikan Pasar Giwangan sebagai pusat pengelolaan sampah dari seluruh pasar tradisional yang ada di Kota Yogya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan dipilihnya Pasar Giwangan sebagai 'pool' sampah sebelum dibuang ke TPA Piyungan karena luasannya yang memadai. "Kami juga akan membuat semacam kantor manajemen pengelolaan sampah di Pasar Giwangan untuk pencatatan dan administrasi sampah," jelasnya, Jumat (20/1).

Saat ini, pengelolaan dan pemilahan sampah di pasar tradisional didukung oleh 20 bank sampah. Di setiap lorong pasar sudah disediakan tempat sampah sesuai jenis sampah untuk memudahkan proses pemilahan baik oleh pedagang maupun konsumen di pasar tradisional. Sampah yang tidak terkelola selanjutnya dibawa ke Pasar Giwangan untuk diolah lebih detail.

Oleh karena itu keberadaan pusat pengelolaan sampah di Pasar Giwangan, lanjut Ambar, akan memudahkan pemantauan volume sampah yang dihasilkan dan jumlah pengurangan sampah yang tercapai. Dari 29 pasar tradisional menyumbang sekitar 10 persen dari total volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan setiap hari atau 26 ton hingga 30 ton dari total 260 ton sampah. "Volume sampah cukup banyak. Melalui gerakan ini, kami berharap bisa menurunkan tujuh ton sampah per bulan," katanya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM yang telah meninjau lokasi pengelolaan sampah di Pasar Giwangan menilai sudah memenuhi harapan. Pasalnya pengelolaan sampah tersebut tidak hanya berbasis anorganik melainkan juga organik. Menurutnya, volume sampah yang dihasilkan 29 pasar tradisional di Kota Yogya cukup besar. Sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak semua sampah harus dibuang ke TPA Piyungan. "Setiap pasar memiliki kontribusi untuk mengurangi volume sampah. Caranya dengan pemilahan anorganik dan organik sejak dari sumbernya," terangnya.

Aman menambahkan, gerakan nol sampah anorganik yang digaungkan sejak awal Januari 2023 perlu didukung oleh semua pihak. Baik masyarakat, pelaku usaha, maupun pedagang pasar tradisional. Gerakan tersebut dilatarbelakangi kondisi TPA Piyungan yang sudah melebihi kapasitas dan diperkirakan tidak mampu lagi beroperasi pada akhir 2023. "Dengan pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan melalui gerakan nol sampah anorganik, kami berharap usia teknis TPA bisa diperpanjang hingga akhir 2024," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005